

**PENGUNAAN INTEGRASI DAN INTEFERENSI DALAM RUBRIK POLITIK  
PADA MEDIA MASSA CETAK KOMPAS DAN IMPLEMENTASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP KELAS VII**



**Naskah Publikasi Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi  
Strata I pada Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Oleh:**

**SITI MUNAWARROH**

**A310120033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGUNAAN INTEGRASI DAN INTERFERENSI DALAM RUBRIK  
POLITIK PADA MEDIA MASSA CETAK KOMPAS DAN  
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SMP KELAS VII**

**PUBLIKASI ILMIAH**

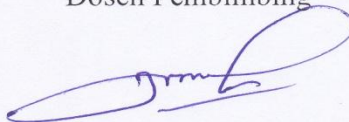
**Oleh:**

**SitiMunawarroh**

**A310120033**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum)**

**NIP. 1946121198003001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGUNAAN INTEGRASI DAN INTERFERENSI MORFOLOGI DALAM RUBRIK**  
**POLITIK PADA MEDIA MASSA CETAK KOMPAS DAN IMPLEMENTASINYA DALAM**  
**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP KELAS VII**

**OLEH**

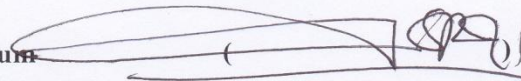
**SITI MUNAWARROH**

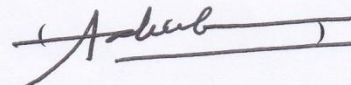
**A310120033**

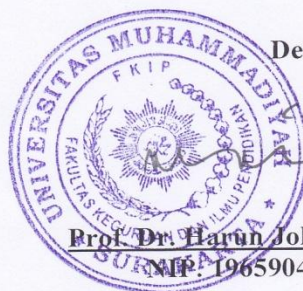
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari ~~sebagaimana~~ <sup>sebagaimana</sup> ~~sebagaimana~~ <sup>sebagaimana</sup> 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Atiq Sabardila, M. Hum  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Yakub Nasucha, M. Hum  
(Anggota II Dewan Penguji)

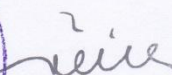
(  )

(  )

(  )



Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**  
**NIP. 1965904281992031001**



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Agustus 2016

Penulis



**SITI MUNAWARROH**

A310120033

# **PENGUNAAN INTEGRASI DAN INTERFERENSI DALAM RUBRIK POLITIK PADA MEDIA MASSA CETAK *KOMPAS* DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMEBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII**

Siti Munawarroh dan Abdul Ngalim

Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
e-mail: Moenalisa32@yahoo.com

## **ABSTRAK**

Integrasi adalah unsur-unsur bahasa lain yang digunakan dalam bahasa tertentu dan dianggap sudah menjadi warga bahasa tersebut. Istilah interferensi termasuk peristiwa dasar perihal hasil pengantar unsur asing ke ranah struktur bahasa sehingga seperti dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk integrasi dan interferensi dan proses morfologis berdasarkan afikasasi, dan mendeskripsikan wujud implementasinya. Kalimat yang mengandung integrasi dan interferensi menjadi data dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.. Data penelitian ini berupa rubrik politik pada koran Kompas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode simak. Teknik analisis data menggunakan metode padan ferensial dan metode agih. Teknik lanjutan yang digunakan pada metode agih yakni teknik lesap dan ganti. Hasil analisis data dalam penelitian ini yaitu bentuk integrasi berdasarkan kelas kata bahasa Indonesia terdapat 14 data, Hasil analisis data dalam penelitian ini yaitu bentuk integrasi berdasarkan kelas kata bahasa Indonesia terdapat 14 data, sedangkan bentuk interferensi proses morfologis afikasasi terdapat 4, dan bentuk integrasi proses morfologis afikasasi 16 data. Hasil data penelitian bentuk integrasi berdasarkan kelas kata bahasa Indonesia verba 1 data, nomina 9 data, ajektiva 4 data, pronomina, 2 data, sedangkan interferensi verba 2 data, nomina 3 data, ajektiva 2 data. Proses morfologis integrasi berdasarkan afikasasi, prefiks 7 data, sufiks 4 data, konfiks 2 data, dan afiks asli 3 data. Selanjutnya proses morfologis interferensi berdasarkan afikasasi prefiks 1 data, sufiks 1 data, dan konfiks 2 data.

Kata kunci: *interferensi, integrasi, rubrik politik, media cetak Kompas.*

# **AN INTEGRATED AND INTERFERENCE IN POLITICAL RUBRIC IN *KOMPAS* PRINTED MASS MEDIA AND IMPLEMENTATION IN INDONESIAN SUBJECT FOR 7<sup>TH</sup> GRADE STUDENTS**

## **ABSTRACT**

Integration is other language elements used in a particular language and considered as members of the language. Term “interference” is included in basic event of results of foreign elements introduction to domain of the language structure as occurring in process of learning. Purposes of the research are to: identify integrated and interference, identify process of morphological interference and integration of political rubric in Kompas printed mass media; describe forms of implication in Indonesian subject of 7<sup>th</sup> grade students. The research is qualitative one. Data of the research is political rubrics found in Kompas newspaper. Data is collected by observation method. The observation method is used to analysis and, then recording method is used. The data analysis uses a matching method. The matching method uses external source and it is not having any relationship or being member of the researched language. Forms of the class perpus in Indonesia , verba 1, nomina 9, ajektiva 4, interference verba 2, nomina 3, ajektiva, 2, pronominal 2. Prointegration and morphological interference were: (4) affixation of prefixes, (7) suffixes, (4) native and foreign affixes, prefix in interference, (4) confix, (4) suffixes. Integration were prefixes (7), suffixe (4), confix (2), afiks.

Keywords: *interference, integration, political rubric, Kompas printed mass media.*

## **1. PENDAHULUAN**

Bahasa selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Perkembangan dan perubahan itu terjadi karena adanya perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Perkembangan bahasa terjadi sangat pesat pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kontak pada bidang politik, teknologi, ekonomi dan lainnya dapat menyebabkan suatu bahasaterpengaruh oleh bahasa lain. Proses saling mempengaruhi antar bahasa satu dengan bahasa lain tidak dapat dihindarkan. Saling mempengaruhi anatar bahasa pasti terjadi dan sangat sulit untuk dihindari. Bahasa sebagai bagian integral kebudayaan tidak terlepas dari masalah di atas.Saling mempengaruhi antar bahasa pasti terjadi. Kontak bahasa itu terjadi pemindahan unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain yang mencakup semua tataran. Sebagai konsekuensinya, proses pinjam-meminjam dan saling mempengaruhi terhadap unsur bahasa yang lain tidak dapat dihindari.

Sosiolinguistik hadir untuk memecahkan kebuntuan permasalahan ini. Sosiolinguistik hadir untuk memecahkan kebuntuan masalah ini. Sosiolinguistik sendiri merupakan ilmu antardisipliner antara sosiologi dan linguistik keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Menurut Chaer dan Agustina (2004:2) sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, dan mengenai lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada di dalam masyarakat. Linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya.

Integrasi adalah unsur-unsur bahasa lain yang digunakan dalam bahasa tertentu dan dianggap sudah menjadi warga bahasa tersebut. Menurut Ngalim (2013:62) integrasi adalah masuknya unsur bahasa lain (sebagai bahasa kontributor, donor atau penyumbangan) kedalam bahasa yang sedang digunakan sehingga bahasa lain tersebut seakan-akan telah menjadi bahasa yang digunakan (sebagai bahasa penerima atau resipien), dengan kata lain bahasa kontributor tersebut sudah menjadi warga bahasa resipien. Dari beberapa pendapat para ahli, dapat bahwa integrasi adalah semua kata serapan yang berasal dari bahasa lain yang sudah dimasukkan kedalam bahasa asli.

Penelitian ini bersumber pada media cetak Kompas karena pendistribusiannya secara menyeluruh di daerah Indonesia tidak hanya pada daerah-daerah tertentu saja. Alasan digunakannya media cetak pada penelitian ini karena media cetak mudah didapatkan dan harga dari media cetak ini terjangkau, selain itu media cetak dapat digunakan sebagai bahan acuan artikel lain oleh penulis maupun penerbit. Rubrik politik mempunyai keterkaitan dengan materi ajar yaitu teks berita yang dipelajari oleh siswa SMP saat duduk di kelas VII. Keterkaitan rubrik politik dan teks berita yaitu mengandung penggunaan interferensi dan integrasi, dituliskan dengan bahasa yang tidak formal, dan mengandung kosa kata baru. Penggunaan interferensi dan integrasi menambah suatu kosa kata baru, tulisan dituliskan berisikan mengenai politik. Hasil penelitian ini nantinya akan diimplementasikan ke dalam pelajaran bahasa Indonesia terkhusus di SMP kelas VII sebagai bahan ajar mengenai materi teks laporan hasil observasi.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian adalah penggunaan interferensi dan integrasi morfologi dalam rubrik politik pada media massa cetak *Kompas*. Data dan sumber data rubrik politik pada media massa cetak *Kompas*. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode simak. Menurut Mahsun (2011:92) menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan, tetapi juga menggunakan bahasa tertulis dapat dilakukan dengan teknik narasi, bahasa-bahasa pada media massa, dokumen-dokumen, naskah-naskah kuno dan lain sebagainya. Hal ini karena dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak tersebut untuk menemukan data-data penggunaan interferensi pada rubrik politik di media massa cetak *Kompas*. Menurut Sudaryanto (2015:15) metode padan adalah metode yang alat penuturnya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*language*) yang bersangkutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan fererensial dan metode agih. Teknik lanjutan yang digunakan pada metode agih yakni teknik lesap dan ganti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengklasifikasian data, dalam rubrik politik pada media massa cetak *Kompas* terdapat 43 data. Dari semua data tersebut terdapat penggunaan integrasi berdasarkan kelas kata bahasa Indonesia 16 data. Verba 1 data, nomina 9 data, ajektiva 4 data. Interferensi dalam kelas kata bahasa Indonesia 9 data. verba 2 data, nomina 3 data, ajektiva 2 data, pronominal 2 data. Proses morfologis integrasi berdasarkan afiksasi, 14 data, prefiks 1 data, sufiks 1 data, konfiks 2 data. Proses morfologis interfrensi berdasarkan afiksasi terdapat 4 data, prefiks 7 data, sufiks 4 data, konfiks 2 data, afiks asli 3 data. Penggunaan integrasi dan interferensi diimplementasikan pada teks berita kelas VII SMP.

### 3.1 Bentuk Integrasi dan Interfrensi Berdasarkan Kelas Kata Bahasa Indonesia dalam Rubrik Politik pada Meia Massa Cetak *Kompas*.



### 3.1.1 Bentuk Integrasi Berdasarkan Kelas Kata Bahasa Indonesia Dalam Rubrik Politik Pada Media Massa Cetak *Kompas*.

#### a) Verba (Kata Kerja)

Kompas, 27 Juli 2016

#### Koruptor Tetap Harus Dipenjara

Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Laode M Syarif *hadir* dalam siding kemarin mengatakan, KPK pernah membicarakan soal wacana untuk meniadakan hukuman penjara bagi koruptor oleh Kemenkopolhukam. Namun, Loede mengaku tidak setuju dengan gagasan tersebut. (*Data 1*)

Pada data (1) kata *hadir* merupakan bentuk integrasi dari bahasa Arab yakni حضر, sehingga diserap dalam bahasa Indonesia menjadi *hadir*. Kata *hadir* memiliki makna datang. Kata *hadir* termasuk verba karena menggambarkan proses dan perbuatan. Kata *hadir* berasal dari bahasa arab yang diserap dalam bahasa melayu, sehingga menjadi kosa kata bahasa Indonesia. Jadi kata hadir diserap dalam bahasa Indonesia sehingga dari bahasa donor seakan-akan menjadi bahasa penerima atau resipien. Jadi pada kata hadir tidak mengalami perubahan kelas kata, karena bahasa yang diserap termasuk kata kerja.

#### KT. 1) (Hadar) حضر

##### 1a) Hadir

Berdasarkan proses diatas, integrasi dalam kelas kata verba hadir berasal dari bahasa arab. Bentuk integrasi verba tersebut berasal dari bahasa arab yang diserap dalam bahasa melayu, sehingga kata hadir mengalami perubahan kelas kata dari kata hadar menjadi hadir. Kata hadar terjadi perubahan fonem [a] menjadi [i], meskipun mengalami perubahan fonem kata hadar tetap sama maknanya dan tidak mengalami

perubahan makna. Kata hadir memiliki makna datang, kata tersebut menggambarkan proses atau perbuatan.

### 3.1.2 Adjektiva (Kata Sifat)

Adjektiva (kata sifat) kata yang menerangkan sifat, keadaan watak, dan tabiat orang, binatang, atau benda. Kata sifat umumnya berfungsi sebagai predikat, objek dan penjelas subjek.

Kompas, 6 Agustus 2016

#### **Mengangungkan Tamu, Mendekatkan Rakyat**

“Prosesi acara kenegaraan yang kreatif tidak sebatas untuk menumbuhkan atraksi baru bagi masyarakat, tapi mengangungkan tamu negara sekaligus mendekatkan istana dengan rakyat.” (*Data 2*)

Pada data (2) kata kreatif merupakan bentuk integrasi yang berasal dari bahasa Inggris yakni dari kata *creative*. Kata *kreatif* terjadi perubahan dari fonem [c] menjadi fonem [k]. Kata *kreatif* memiliki makna mempunyai daya cipta. Kata *kreatif* masuk dalam kelas kata adjektiva karena kata tersebut menerangkan nomina. Jadi kata *creative* bahasa donor dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia (respien). Integrasi merupakan penggunaan secara sistematis unsur bahasa lain seolah-olah merupakan bagian dari bahasa tanpa disadari oleh pemakainya (Ngalim, 2011: 20).

### 3.2 Nomina (Kata Benda)

Kata benda atau nomina adalah kata yang mengacu kepada sesuatu benda (kongkret atau abstrak). Kata benda berfungsi sebagai subjek, objek, pelengkap, dan keterangan.

Kompas, 23 Juni 2015

#### **Post Sukalalisme dan Post Islamisme**

“Kosekuensinya, gerakan islam masih punya peluang untuk menerapkan hukum *syariat* Islam, tetap melalui mekanisme demokrasi. Hal ini terjadi dengan regulasi syariat Islam di bidang sosial-ekonomi, sebagai hokum positif yang melahirkan, antara lain UU zakat, UU wakaf, dan UU keuangan syariat, sehingga telah terjadi proses Islamisasi melalui objek tivikasi, rasionalisasi, dan marketisasi, dan marketisasi dalam ruang demokraasi.” (*Data 6*)

Pada data (6) Kata *syariat* merupakan bentuk integrasi yang berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *Al-Syari'ah* atau *Al-Figh*. Kata *syariat* memiliki makna hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Kata *syariat* mengalami perubahan fonem dari asalnya, yakni perubahan fonem [h] menjadi fonem [t]. Kata *syariat* merupakan kelas kata nomina yang sifatnya abstrak, artinya menunjukkan sesuatu yang tidak tampak dari penglihatan.

### **3.3 Interferensi Berdasarkan Kelas Kata Bahasa Indonesia Dalam Rubrik Politik Pada Meia Massa Cetak Kompas.**

#### **3.3.1 Verba (Kata Kerja)**

Kompas, 21 Juli 2016

#### **Relawan dan Partai**

Relawan tentu tidak sekaku itu, cuma bisa temu jika dibutuhkan. Tapi yang berjuang untuk kemerdekaan buka cuma partai, relawan juga ikut menyingsingkan lengan baju. (*Data 15*).

Pada data (15) di atas muncul bentuk inteferensi yang digunakan, tepatnya pada kata *temu*. Kata *temu* berasal dari bahasa Indonesia berarti jumpa. Pada kata tersebut tidak ada perubahan yang muncul. Kata *temu* termasuk dalam verba dasar bebas karena bersifat bebas. Kata *temu* salah satu

peristiwa bahasa yang sedang dipakai dengan tanpa perubahan aslinya. Bahasa lain di sini, jika bahasa yang sedang dipakai bahasa Indonesia, maka bahasa lain dapat berupa bahasa asing dan bahasa daerah (Ngalim, 2013:71).

### 3.3.2 Adjektiva (Kata Sifat)

Kompas, 29 Maret 2016

#### **Konsolidasi Mulai Dilakukan**

“Sejumlah partai politik, seperti Partai Demokrat dan Partai Amanat Nasional, mulai melakukan konsolidasi *internal* untuk menghadapi pemilihan kepala daerah serentak 2017.” (*Data 17*)

Berdasarkan kutipan di atas adalah bentuk interferensi yang digunakan, tepatnya pada kata *internal*. Kata *internal* berasal dari bahasa Inggris *internal* dan tidak mengalami perubahan ke dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia terapan *internal* yang memiliki arti menyangkut bagian dalam (tubuh, diri, mobil, dsb). Kata *internal* termasuk dalam adjektiva karena untuk bergabung dengan partikel tidak dan berdampingan nomina.

### 3.4 Nomina (Kata Benda)

Kompas, 29 Maret 2016

#### **Konsolidasi Mulai Dilakukan**

“Sejumlah partai politik, seperti Partai Demokrat dan Partai Amanat Nasional, mulai melakukan konsolidasi *internal* untuk menghadapi pemilihan kepala daerah serentak 2017.” (*Data 19*)

Pada data (19) berdasarkan kutipan di atas adalah bentuk interferensi yang digunakan, tepatnya pada kata *internal*. Kata *internal* berasal bahasa Inggris *internal*. Kata *internal* berasal dari bahasa Inggris, kata tersebut tidak



mengalami perubahan dalam bahasa Indonesia, tetap menjadi *internal* yang memiliki arti keliling. Termasuk ke dalam nomina asli karena tidak mempunyai potensi untuk bergabung dengan partikel *tidak* dan mempunyai potensi untuk didahului partikel *dari*.

### 3.5 Pronomina (Kata Ganti)

Kompas, 21 Maret 2016

#### **Jokowi-SBY dan Cuitan “Netizen”**

Pemilik akun @HerryRodin mencuit “SBY vs Jokowi itu Tour de java vs ke proyek Hambalang. Makjleb! Haha!” Sementara pemilik akun @KRMRoySuryo mencuit “Tweeps, terkait @Jokowi ke Hambalang, ini JLER, alias si J-LEBay. (*Data 22*)

Pada data (22) ada bentuk interferensi yang digunakan yaitu pada kata *alias*. Kata *alias* berasal dari bahasa Jawa yakni kata *alias*. Kata tersebut dalam bahasa Indonesia tidak mengalami perubahan. Kata *alias* memiliki makna nama samaran. Pada kata *alias* termasuk dalam pronomina karena digunakan untuk menggantikan orang.

### 3.6 Implementasi dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Pada umumnya berita politik sebagai media untuk menyampaikan berita mengenai politik yang ada di Indonesia. Berita mengenai politik sebagai sarana informasi mengenai keadaan politik yang ada di Indonesia saat ini. Jadi setiap pembaca mengetahui keadaan politik di Indonesia saat ini. Selanjutnya hasil penelitian ini diimplimentasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sesuai dengan kurikulum 201, pelajaran bahasa Indonesia harus berbasis teks. Salah satu jenis teks yang dibelajarkan di SMA adalah teks berita. Teks berita Dr. Willard C. Bleyer (dalam Ana Sufita dan Sri Handayani 2013:64-65) adalah sesuatu yang termassa (baru yang dipilih) oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu, ia menarik atau mempunyai makna yang dapat menarik minat pembaca surat kabar tersebut. Tujuan teks berita agar siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan untuk mengajarkan rasa

tanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan-pertanyaan memberi saran dan kritik.

Rubrik politik memiliki karakteristik yang sama dengan teks berita. Keduanya digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai politik yang terjadi di Indonesia, sehingga penyampaian berita keduanya menggunakan bahasa formal. Pemilihan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dipilih oleh peneliti karena materi pembelajaran terdapat dalam silabus pelajaran bahasa Indonesia. Dalam silabus pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran mengenai teks berita terdapat pada KI 1 dan KD 1.1

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap surat kabar harian *Kompas* dalam rubrik politik, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Interferensi dan integrasi terdapat dalam rubrik politik terdapat 43 data. Berdasarkan hasil klasifikasi yang telah dilakukan terdapat klasifikasi yaitu bentuk integrasi berdasarkan kelas kata bahasa Indonesia terdapat 14 data, sedangkan bentuk interferensi proses morfologis afikasasi terdapat 4, dan bentuk integrasi proses morfologis afikasasi 16 data. Hasil data penelitian bentuk integrasi berdasarkan kelas kata bahasa Indonesia verba 1 data, nomina 9 data, ajektiva 4 data, pronomina, 2 data, sedangkan interferensi verba 2 data, nomina 3 data, ajektiva 2 data. Proses morfologis integrasi berdasarkan afikasasi, prefiks 7 data, sufiks 4 data, konfiks 2 data, dan afiks asli 3 data. Selanjutnya proses morfologis interferensi berdasarkan afikasasi prefiks 1 data, sufiks 1 data, dan konfiks 2 data. Hasil pembahasan interferensi dan integrasi pada rubrik politik di media massa cetak *Kompas* berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu terdapat di silabus kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti 1. Dan Kompetensi Dasar 4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

Hasil penelitian ini sudah dijabarkan penelitian itulah yang akan diimplimentasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkait materi teks hasil

observasi. Implimentasi yang dilakukan harus mengacu pada RPP yang memuat langkah-langkah pembelajaran agar siswa mampu mencapai indikator.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul dan Agustina.2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*, Jakarta: PT Gramedia, cet.V.

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nababan. 1991. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ngalim, Abdul. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Kajian Fungsional dan Analisisnya*. Cetakan Pertama. Surakarta: Muhammadiyah University Press

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.